

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa yang belajar melalui pendekatan matematika realistik berbantuan *Microsoft mathematics*, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi untuk pendekatan pembelajaran sebesar 0,015 ($\text{sig.} < 0,05$), yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan pembelajaran berbantuan *software Microsoft Mathematics* terhadap Kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Nilai signifikansi untuk PAM sebesar 0,114 ($\text{sig.} > 0,05$), yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan PAM terhadap Kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Pada signifikansi untuk baris pendekatan*PAM sebesar 0,745 ($\text{sig.} > 0,05$), Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara Pendekatan Matematika Realistik berbantuan *software Microsoft Mathematics* dengan PAM terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Nilai signifikansi untuk pendekatan sebesar 0,041 ($\text{sig.} < 0,05$), yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pendekatan Matematika Realistik berbantuan *software Microsoft Mathematics* terhadap motivasi belajar siswa.

5. Nilai signifikansi untuk PAM sebesar 0,253 (sig.> 0,05), yang artinya bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan PAM terhadap motivasi belajar siswa.
6. Pada signifikansi untuk gender*model sebesar 0,847 (sig.> 0,05), Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran berbantuan *software Microsoft Mathematics* dengan PAM terhadap motivasi belajar matematika siswa.
7. Kriteria kemampuan komunikasi matematis siswa yang belajar melalui Pendekatan Matematika Realistik berbantuan *software Microsoft Mathematics* berdasarkan tahap mengkomunikasikan berada dalam kategori "baik".

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan Temuan Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan maka diharapkan kepada guru untuk lebih memberikan pemahaman kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah matematika dengan melibatkan siswa lebih aktif dengan mengkomunikasikan masalah matematika dengan baik dan benar.

2. Bagi Para Guru Matematika

- a. Pembelajaran melalui Pendekatan Matematika Realistik berbantuan *software Microsoft Mathematics* hendaknya dijadikan sebagai alternatif dalam kegiatan belajar mengajar matematika untuk memaksimalkan

kemampuan komunikasi matematis siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa .

- b. Guru diharapkan meningkatkan kemampuan paedagogik dan menambah wawasan tentang pendekatan-pendekatan pembelajaran yang inovatif serta mengintegrasikan ICT dalam pembelajaran.

3. Bagi Para Peneliti Lanjutan

- a. Peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa sekolah di beberapa daerah yang berbeda.
- b. Peneliti selanjutnya hendaknya mengkaji variabel lain misalnya penalaran, koneksi matematis, pemecahan masalah matematis, representasi matematis, kualitas pembelajaran, kadar aktivitas, respon siswa dan lain sebagainya.
- c. Peneliti hendaknya merancang perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian yang lebih efektif dan efisien dengan memperhatikan karakteristik dari pendekatan atau model pembelajaran yang diterapkan.

4. Bagi Lembaga Terkait

Lembaga terkait hendaknya mengadakan sosialisasi, pelatihan dan pengembangan model atau pendekatan pembelajaran khususnya Pendekatan Matematika Realistik sehingga dapat dikenal dan diterapkan dengan baik oleh semua tenaga pendidik dan tenaga kependidikan khususnya pendidik bidang studi matematika dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan motivasi belajar siswa.